

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber hasil riset dapat disimpulkan bahwasanya pemberian jus jambu biji merah mampu mengoptimalkan kandungan ferritin serum pengidap anemia remaja putri di MAN 1 Kulon Progo. Disarankan tiap hari mengonsumsi makanan yang kaya zat besi sebagaimana jus jambu biji merah secara konsisten, bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Kadar hemoglobin pada kelompok intervensi sebelum perlakuan didapati 10 siswa (100%) yang terkena anemia ringan berkadar hemoglobin 9,00-11,00 gr%.
2. Kandungan hemoglobin meningkat sesudah perlakuan terhadap kelompok intervensi yang diberi jus jambu biji dalam waktu 7 hari berurutan pada 8 pelajar (80%) berkadar hemoglobin normal.
3. Ada pengaruh kadar hemoglobin pada kelompok intervensi dengan rerata yang didapati yaitu $11,03 \pm 0,68$ gr/dl serta setelah diberikan jus jambu biji senilai $12,14 \pm 0,50$ gr/dl, lalu menghasilkan nilai dalam kelompok intervensi yakni p-value 0,001.

B. Saran

1. Bagi MAN 1 Kulon Progo

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat dampak jus jambu biji pada kandungan hemoglobin darah terhadap remaja putri di MAN 1 Kulon Progo. Disarankan bagi MAN 1 Kulon Progo hasil riset berikut dijadikan pedoman bagi seluruh pelajar pada hal terapi non-farmakologi yang bisa mengoptimalkan kandungan hemoglobin darah untuk pengidap anemia.

2. Bagi Responden

Harapannya subyek bisa terus menggunakan jus buah jambu biji merah guna alternative penyembuhan non-farmakologi guna mengontrol atau mengoptimalkan kandungan hemoglobin darah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya pada penulis berikutnya guna lebih mengembangkan riset melalui melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti pola asupan makan sehari-harinya, serta penyakit atau infeksi yang dimiliki responden menyangkut anemia.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA